

ANALISIS KESADARAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA MATANG TEUNGOH, KECAMATAN COT GIREK, ACEH UTARA

Dewi Lestari^{1*}, Nirmala Sari²

¹Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra

²Program Studi Fisika, Fakultas Teknik, Universitas Samudra

*dewi68437@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel:</p> <p>Dikirim : 09-01-2024</p> <p>Disetujui : 14-05-2024</p> <p>Diterbitkan : 30-06-2024</p> <hr/> <p>Kata kunci:</p> <p><i>Peringatan dan Acara Khusus, Kualitas Hidup, Pengelolaan Sampah, Kebersihan, Budaya, Peradaban.</i></p>	<p><i>Cot Girek District is a district in North Aceh Regency, Aceh Province, Indonesia. It has a distinctive historical and cultural background, as well as considerable natural and economic potential. Matang Teungoh Village is a small village located in the heart of Indonesia, known for its expanse of green scenery and rich biodiversity. However, in recent years, the village has faced significant environmental hygiene problems, efforts made by local community members are to organize clean-up activities and educate the community on the importance of preserving the environment. this research uses qualitative methods (field research), qualitative research is a type of research whose findings are not obtained through statistical procedures or other forms of calculation. Qualitative methods are observation, interview or document review. This research examines forms, activities, characteristics, changes, relationships, similarities, and differences with other phenomena.</i></p> <p>Kecamatan Cot Girek adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh, Indonesia. Desa Matang Teungoh adalah sebuah desa kecil yang terletak di jantung Indonesia, yang terkenal dengan hamparan pemandangan hijau dan keanekaragaman hayati yang kaya. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, desa ini menghadapi masalah kebersihan lingkungan yang signifikan, upaya yang dilakukan oleh anggota masyarakat setempat adalah mengadakan kegiatan bersih-bersih dan mengedukasi masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. penelitian ini menggunakan metode kualitatif (penelitian lapangan), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode kualitatif adalah pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.</p>

PENDAHULUAN

Kecamatan Cot Girek adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh, Indonesia. Kecamatan ini memiliki latar belakang sejarah dan budaya yang khas, serta potensi alam dan ekonomi yang signifikan. Aceh secara umum memiliki sejarah panjang sebagai salah satu pusat peradaban Islam di Indonesia, Kecamatan Cot Girek juga tidak lepas dari pengaruh budaya dan sejarah Islam yang kuat. Aceh pernah menjadi wilayah

kerajaan yang kuat dan memiliki hubungan diplomatik serta perdagangan dengan banyak negara, termasuk Arab, India, dan Eropa (Faridawati and Sudarti, 2021).

Cot Girek terletak di wilayah yang subur dengan lahan pertanian yang produktif. Kondisi geografis ini mendukung kegiatan pertanian, perkebunan, dan perikanan. Wilayah ini juga memiliki potensi sumber daya alam yang bisa dikembangkan lebih lanjut. Ekonomi di Kecamatan Cot Girek sebagian besar

didukung oleh sektor pertanian. Komoditas utama meliputi padi, kelapa sawit, dan berbagai jenis palawija.

Selain pertanian, sektor perikanan dan perkebunan juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Masyarakat Cot Girek umumnya sangat memegang teguh nilai-nilai agama dan tradisi, kegiatan keagamaan dan adat istiadat sering menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari.

Pendidikan di wilayah ini terus berkembang dengan adanya beberapa sekolah dasar, menengah, dan program pendidikan lainnya yang didukung oleh pemerintah daerah. Seperti banyak daerah lainnya, Cot Girek juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk infrastruktur yang perlu ditingkatkan, akses pendidikan yang lebih merata, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Namun, dengan potensi alam yang ada, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat, Cot Girek memiliki peluang besar untuk berkembang lebih lanjut dan meningkatkan kesejahteraan penduduknya.

Desa Matang Teungoh adalah desa kecil yang terletak di jantung Indonesia, terkenal dengan hamparan pemandangan hijau dan keanekaragaman hayati yang kaya. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, desa tersebut menghadapi masalah kebersihan lingkungan yang signifikan. Sungai dan hutan yang dulunya masih asli kini dipenuhi sampah dan polusi, sehingga mengancam kesehatan ekosistem dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah setempat telah berjuang untuk mengatasi masalah ini, tetapi lebih banyak yang perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan Desa Matang Teungoh dalam jangka panjang. Upaya sedang dilakukan oleh anggota masyarakat setempat untuk menyelenggarakan acara pembersihan dan mendidik masyarakat tentang pentingnya melestarikan lingkungan. Program daur ulang dan inisiatif pengelolaan sampah sedang dilaksanakan untuk mengurangi jumlah sampah yang masuk ke sungai dan hutan. Sangat penting bagi semua orang untuk bersatu dan bekerja menuju Desa Matang Teungoh yang lebih bersih dan lebih sehat untuk dinikmati generasi mendatang (Akbar, Sarman and Gebang, 2021).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi masyarakat adalah kurangnya

kesadaran tentang dampak polusi terhadap lingkungan. Banyak warga yang tidak menyadari akibat dari tindakan mereka, seperti membuang sampah sembarangan atau membuang sampah di sungai. Program pendidikan dan sosialisasi diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan mempromosikan praktik berkelanjutan. Selain itu, penegakan peraturan lingkungan yang lebih kuat diperlukan untuk meminta pertanggungjawaban individu dan bisnis atas tindakan mereka. Kolaborasi antara lembaga pemerintah, organisasi lokal, dan anggota masyarakat sangat penting untuk membuat rencana komprehensif untuk konservasi lingkungan di Desa Matang Teungoh.

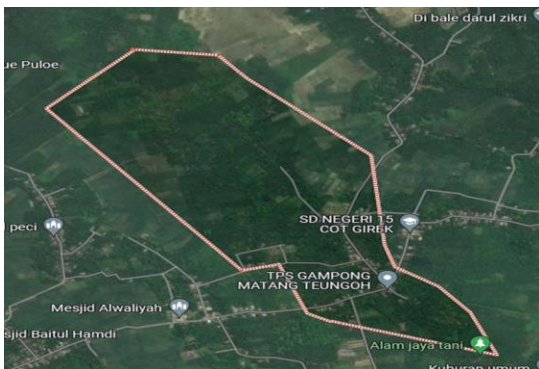
Keterlibatan masyarakat memainkan peran penting dalam menjaga kebersihan lingkungan di Desa Matang Teungoh. Dengan melibatkan warga secara aktif dalam upaya pembersihan, inisiatif daur ulang, dan proyek konservasi, masyarakat dapat memiliki kepemilikan atas lingkungan mereka dan bekerja sama untuk melindunginya bagi generasi mendatang. Ketika individu merasakan rasa tanggung jawab dan keterikatan dengan lingkungan mereka, mereka cenderung akan mengambil tindakan untuk melestarikan dan meningkatkan keindahan alam komunitas mereka. Dengan menumbuhkan budaya kepedulian terhadap lingkungan melalui keterlibatan masyarakat, Desa Matang Teungoh dapat menjadi model praktik kehidupan dan konservasi yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (field research). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Jenis pelaporan menggunakan analisis deskriptif yaitu laporan penelitian yang berisi kutipan kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Metode analisis deskriptif yaitu metode yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteriskan, perubahan,

hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memberikan data tentang suatu keadaan atau gejala-gejala sosial yang berkembang ditengah-tengah masyarakat sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang objek yang akan diteliti (Sa'ban et al., 2024).

Disini peneliti menggunakan metode observasi dan pengamatan tentang kebersihan lingkungan yang ada di Desa Matang Teungoh tersebut.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Matang Teungoh.

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan ialah Desa Matang Teungoh, Kec. Cot Girek, Aceh utara dimana lokasi tersebut sekaligus tempat peneliti melaksanakan kuliah kerja nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Kepedulian Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan

Status kebersihan lingkungan saat ini di Desa Matang Teungoh dinilai, mengungkapkan kurangnya praktik pengelolaan dan sanitasi limbah yang tepat. Temuan ini menyoroti dampak negatif dari kurangnya perhatian terhadap kesehatan masyarakat dan kualitas hidup secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi dan solusi untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Matang Teungoh untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini juga menyelidiki penyebab praktik pengelolaan limbah dan sanitasi yang tidak memadai di Desa Matang Teungoh, mengeksplorasi faktor-faktor seperti kurangnya kesadaran, sumber daya yang terbatas, dan intervensi pemerintah yang tidak memadai. Selain itu, studi ini memeriksa manfaat potensial dari menerapkan langkah-langkah pengelolaan limbah dan sanitasi yang tepat, termasuk meningkatkan kesehatan masyarakat, mengurangi polusi, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan bagi penduduk. Dengan menganalisis keadaan kebersihan lingkungan saat ini dan mengusulkan solusi yang efektif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat Desa Matang Teungoh (Yuliani, Husin and Saputra, 2023).

Melalui pengamatan dan observasi tempat tentang kebiasaan pembuangan limbah, ditemukan bahwa banyak orang tidak menyadari dampak negatif dari pengelolaan limbah yang tidak tepat terhadap kesehatan dan lingkungan mereka (Fahmi et al., 2024). Selain itu, akses terbatas ke fasilitas daur ulang dan pendidikan tentang pemilahan sampah juga memainkan peran penting dalam perjuangan masyarakat untuk menjaga kebersihan. Terlepas dari tantangan ini, ada rasa semakin mendesak di antara anggota komunitas untuk mengatasi masalah ini dan bekerja menuju masa depan yang lebih berkelanjutan. Dengan bermitra dengan organisasi lokal dan lembaga pemerintah, ada potensi untuk menerapkan solusi inovatif yang tidak hanya meningkatkan lingkungan secara langsung tetapi juga menciptakan manfaat jangka panjang bagi generasi mendatang.



Gambar 2. masalah lingkungan sampah di Desa

Salah satu faktor kunci yang berkontribusi terhadap kurangnya perhatian terhadap kebersihan lingkungan adalah sumber daya terbatas yang tersedia bagi masyarakat. Banyak daerah yang menghadapi tantangan lingkungan juga berjuang dengan kemiskinan dan kekurangan dana yang diperlukan untuk berinvestasi dalam sistem pengelolaan limbah yang tepat (Fauziyah et al., 2020). Hal ini dapat menyebabkan siklus jahat di mana komunitas tidak dapat mengatasi masalah secara efektif, mempertahankan masalah untuk generasi mendatang. Selain itu, prioritas yang bersaing seperti perawatan kesehatan, pendidikan, dan pengembangan infrastruktur mungkin memiliki prioritas atas kekhawatiran lingkungan, memperlambat kemajuan lebih lanjut di bidang ini (Ongko, Phangestu and Rudianto, 2021).

Memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan inisiatif pengelolaan limbah. Tanpa pembelian dan dukungan masyarakat, upaya untuk meningkatkan kebersihan lingkungan mungkin gagal. Kampanye pendidikan dan kesadaran dapat membantu mengubah sikap terhadap pengelolaan limbah dan mempromosikan budaya pengelolaan lingkungan. Dalam beberapa kasus, anggota komunitas mungkin tidak melihat manfaat langsung dari penghapusan limbah yang tepat dan mungkin perlu menunjukkan dampak jangka panjang dari tindakan mereka pada lingkungan. Kolaborasi antara pemerintah daerah, organisasi nirlaba, dan anggota

masyarakat sangat penting dalam mengembangkan solusi berkelanjutan untuk mengatasi tantangan lingkungan. Dengan bekerja sama dan memprioritaskan masalah lingkungan, masyarakat dapat menciptakan masa depan yang lebih sehat dan lebih berkelanjutan bagi semua orang (Ruhidyanto et al., 2023).

SIMPULAN

Dengan menerapkan praktik berkelanjutan dan melibatkan masyarakat dalam upaya konservasi lingkungan, Desa Matang Teungoh dapat bekerja menuju masa depan yang lebih hijau dan lebih bertenaga. Penting bagi semua pemangku kepentingan untuk bekerja sama menuju tujuan bersama ini, dan dengan dedikasi dan komitmen, perubahan positif dapat dicapai. Penting bahwa upaya ini berlanjut dan berkembang dari waktu ke waktu untuk memastikan kesuksesan jangka panjang dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi semua orang. Bagi penduduk untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat, tidak hanya untuk kesejahteraan mereka sendiri, tetapi juga untuk generasi mendatang,

Pendidikan memainkan peran penting dalam proses ini, karena dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang dampak polusi dan limbah pada lingkungan dan kesehatan masyarakat. Dengan memberdayakan penduduk dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mengambil tindakan, masyarakat dapat bekerja

sama untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan lebih berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H., Sarman, S. And Gebang, A.A. (2021) 'Aspek Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Muntoi', *Jurnal Promotif Preventif*, 3(2), Pp. 22–27. Available At: <https://doi.org/10.47650/jpp.v3i2.170>.
- Fahmi, R. Et Al. (2024) 'Penguatan Pemahaman Eco-Friendly Bagi Calon Pengemudi Dalam Menjaga Lingkungan Berkendara', *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), P. 491. Available At: <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.19820>.
- Faridawati, D. And Sudarti, S. (2021) 'Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Dampak Pembakaran Sampah Terhadap Pencemaran Lingkungan Desa Tegalwangi Kabupaten Jember', *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 1(2), Pp. 50–55. Available At: <https://doi.org/10.36086/salink.v1i2.1088>.
- Fauziah, N. Et Al. (2020) 'Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Khususnya Dalam Permasalahan Sampah', *Dedikasimu (Journal Of Community Service)*, 2(4), P. 561. Available At: <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i4.2053>.
- Ongko, J.S., Phangestu, T. And Rudianto, V. (2021) 'Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan', 3.
- Ruhidyanto, D. Et Al. (2023) 'Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Program Solaba Di Desa Gardu Kiarapedes Kabupaten Purwakarta', 7.
- Sa'ban, L.M.A. Et Al. (2024) 'Menjaga Kebersihan Lingkungan Wujudkan Desa Lolibu Bersih Dan Sehat', *Integritas : Jurnal Pengabdian*, 8(1), P. 181. Available At: <https://doi.org/10.36841/integritas.v8i1.3598>.
- Yuliani, W., Husin, A. And Saputra, A. (2023) 'Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Taman Kambang Iwak Di Kota Palembang', 09.